

**KOMPARASI METODE TIM-FUNGSIONAL DAN FUNGSIONAL
TERHADAP PRODUKTIFITAS PERAWAT
DI RUMAH SAKIT Dr.MOEWARDI
SURAKARTA**

**COMPARATION OF TEAM-FUNGTIONAL AND FUNGTIONAL METHOD
ON THE NURSE'S PRODUCTIVITY
IN Dr.MOEWARDI HOSPITAL
SURAKARTA**

**Oleh :
Supratman, SKM.,M.Kes
FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

ABSTRACT

Problem of nursing services in the Dr.Moewardi Hospital (RSDM Surakarta), for example height of patient dissatisfaction (60%), nurse's workload is highly (68,8%), ratio nurse's-patient 1:10-12, method of nursing care delivery still a lot of using functional method. This research aim to compare the nurse productivity between team-functional method (group 1) with the functional method (group 2). Research design use descriptive comparatif. Research conducted in RSDM Surakarta since Juli-September 2006. Research population is nurse's and patient in unit care (non intensive care). Sample of group 1 as much 28 one who is taken total population. While sampel group 2 as much 68 one who is taken simple random. Measurement using the questionnaire adopted from MSQ (nurse satisfaction), from Peterson (patient satisfaction), from Depkes (documentation of nursing care). Technique of data measurement using the self-administered of where responden fill by himself. Data analyzing aim to make the inferens with the Chi-square, Ratio Prevalens (RP), and Confident Interval 95% (CI95%) with the significancy level 5% ($\alpha=5\%$). Result of research is known that is proportion differences (in amount) nurse productivity of between nurse's with the team-functional method with the functional method. But statistically the difference (compare) do not significant with the value of $X^2=2,38$ $p>0,05$.

Keywords: team-fungtional anda fungtional, care delivery method, productivity of nursing.

Masalah pelayanan keperawatan banyak ditemukan di RSDM Surakarta, antara lain tingginya angka ketidakpuasan pasien (60%), beban kerja perawat tinggi (68,8%), tingginya rasio perawat-pasien mencapai 1:10-12, metode penugasan perawat masih banyak menggunakan metode fungsional. Penelitian ini bertujuan membandingkan produktifitas perawat antara metode penugasan tim-fungsional (kelompok 1) dengan metode fungsional (kelompok 2). Desain penelitian menggunakan *deskriptif comparatif*.

Penelitian dilakukan di RSDM Surakarta sejak bulan Juli–September 2006. Populasi penelitian adalah perawat dan pasien di unit rawat biasa (bukan ruang rawat intensif). Sampel pada kelompok 1 sebanyak 28 orang yang diambil secara total populasi. Sedangkan sampel kelompok 2 sebanyak 68 orang yang diambil secara *simple random*. Penelitian dilakukan di empat unit rawat inap RSDM Surakarta pada bulan Juli–September 2006. Pengukuran data menggunakan kuesioner yang diadopsi dari MSQ (kepuasan perawat), dari Peterson (kepuasan pasien), dari Depkes (pendokumentasian asuhan keperawatan). Teknik pengukuran data menggunakan *self-administered* dimana responden mengisi sendiri seluruh pertanyaan. Analisis data bertujuan membuat *inferens* dengan uji Chi-kuadrat, *Rasio Prevalens* (RP), dan Interval Kepercayaan 95% (IK95%) dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=5\%$). Hasil penelitian secara umum diketahui bahwa ada perbedaan proporsi (secara kuantitas) produktifitas perawat antara perawat yang bekerja dengan metode tim-fungsional dengan metode fungsional. Namun secara statistik perbedaan tersebut (*compare*) tidak bermakna dengan nilai $X^2=2,38$ $p>0,05$.

Kata kunci: tim-fungsional dan fungsional, metode penugasan, produktifitas perawat